

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Braille pada Penyandang Disabilitas Netra di PPSDSN Pendowo Kudus”, maka dapat diberi kesimpulan bahwa:

#### 1. **Pada pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille di PPSDSN Pendowo kudus**

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok sudah dilakukan dan digiatkan pada jenjang kelas KBLD. Pada kelas KBLD terdapat kompetensi bimbingan mengenai membaca dan menulis braille. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terdapat tiga kegiatan diantaranya: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Metode pembelajaran yang dipakai adalah metode ceramah, metode *drill*, metode hafalan dan metode mengeja. Media atau alat bantu berupa papan tulis braille (plang) dan brailtex. Alat yang dipakai berupa riglet, stylus dan kertas braille. Evaluasi untuk menentukan kriteria keberhasilan dilakukan dengan cara memberikan penilaian dalam bentuk tes dan non tes.

#### 2. **Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille di PPSDSN Pendowo Kudus**

a. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille yaitu:

Adapun faktor penghambat yang diperoleh peneliti adalah: Strandar akreditasi panti masih belum memenuhi. Kemampuan penerima manfaat dalam kognitif dan daya tangkap yang berbeda dalam hal menangkap materi dan mengikuti bimbingan pembelajaran. Kurangnya jam pembelajaran dalam bimbingan membaca dan menulis braille. Selain itu sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum standard seperti boneka manekin sebagai alat peraga sudah rusak, meja dan kursi masih kurang, komputer bicara, dan CCTV.

b. Faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille yaitu:

Dengan sarana dan prasarana yang terbatas, tetapi secara umum pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan dengan lancar. Selain itu peralatan yang digunakan untuk menulis semuanya sudah lengkap dari riglet, stylus dan kertas braille sudah tersedia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis braille pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di PPSDSN Pendowo Kudus, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi kepala panti diharapkan mampu memberikan ruang kelas khusus dan mata bimbingan khusus untuk pembelajaran braille, supaya tidak mengurangi waktu pembelajaran membaca dan menulis braille.
2. Bagi pembimbing diharapkan selalu mendampingi dan memberikan arahan kepada penerima manfaat terlebih pada penyandang disabilitas sensorik netra yang mana harus ada pendampingan dalam menentukan kemampuan baca tulis braille.
3. Bagi penerima manfaat diharapkan mampu termotivasi dengan adanya pelaksanaan bimbingan kelompok yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus, sehingga membantu penerima manfaat dalam menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini masih perlu diperbaiki, dikembangkan serta dilanjutkan karena penelitian ini hanya mendeskripsikan mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas sensorik netra, sehingga masih banyak yang harus dikaji dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.